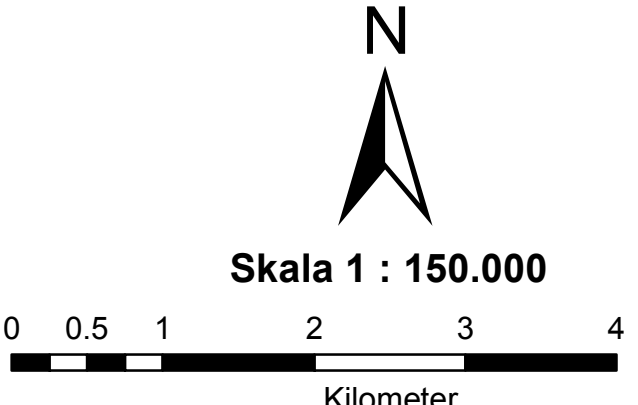


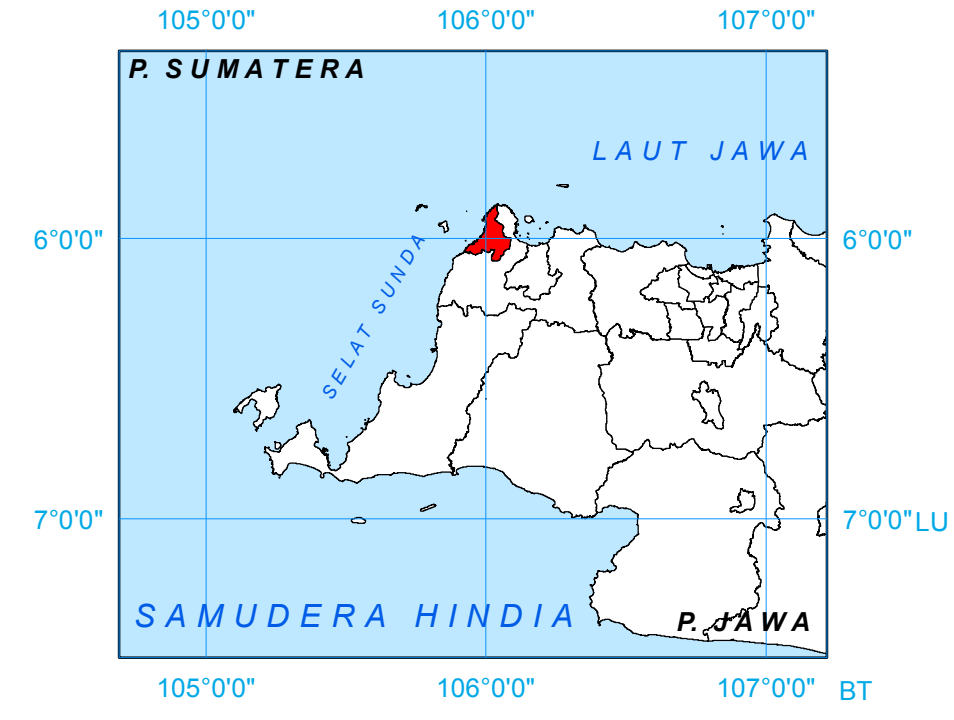
PETA RAWAN BANJIR  
KOTA CILEGON  
PROVINSI BANTEN



Proyeksi UTM (Universal Transverse Mercator)  
Zone 51, Spheroids WGS 84

EDISI 1 TAHUN 2017

INDEKS LOKASI



LEGENDA

Kenampakan Topografi

- Kota Provinsi
- Kota Kabupaten
- Kota Kecamatan
- Kota Desa/ Kelurahan
- Kota Lain
- Gunung
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Jalan Tol
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Kereta
- Pantai, Sungai, Danau

Tingkat Kerawanan Banjir

- Banjir Sungai
- Banjir Pesisir
- Banjir Bandang
- Tidak Rawan Banjir

Metode

Pemetaan rawan banjir dilakukan dengan pendekatan geomorfologi menggunakan analisis lanskap. Hasil analisis lanskap berupa poligon daerah rawan Banjir Sungai, Banjir Pesisir, dan Banjir Bandang yang divalidasi dengan data historis kejadian banjir. Pemetaan kerawanan banjir ini menggunakan skala pemetaan 1:25.000. Metode Pemetaan menggunakan analisis spasial tumpang susun (overlay), skoring, dan pembobotan data dengan Sistem Informasi Geografis. Klasifikasi ini secara lengkap berdasarkan hasil penjumlahan skoring hasil pembobotan unsur kemiringan lereng, Penutup lahan dan curah hujan dasarian.

Tingkat kerawanan diklasifikasi kedalam empat klas :  
Nilai 0 tidak rawan banjir  
Nilai 0,1 - 1 kerawanan banjir rendah  
Nilai 1,1 - 2 kerawanan banjir menengah  
Nilai 2,1 - 3 kerawanan banjir tinggi

Sumber :

- Peta Rupabumi dan DEM Skala 1 : 25.000, Badan Informasi Geospasial Tahun 2014
- Peta Sistem Lahan BAKOSURTANAL, Tahun 2005
- Peta Curah Hujan Dasarian, BMKG Tahun 1984 - 2014
- Citra SRTM ( Shuttle Radar Topography Mission ) Tahun 2015

